

SKRINING STUNTING PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG KAWAT KOTA JAMBI

Wahyu Indah Dewi Aurora, Armaidid Darmawan, Erny Kusdiyah, Huntari Harahap,

Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Corresponding author email: auroradr@unja.ac.id

ABSTRACT

Stunting has long-term effects along children life time. Stunted children are at risk for growth disorders, intelligence, metabolic disorders, etc. Assessment and evaluation the impacts of stunting toddlers is very important to determine what policies will be carried out afterwards to deal with the problem. The purpose of this activity is to screen children with stunting in elementary schools in the working area of the Simpang Kawat Health Center in Jambi City. This activity held on August 10, 2023. The location of the activity carried out at State Elementary School 179 Jambi City, in the working area of the Simpang Kawat Health Center in Jambi City. This Community Service activities expected to help Simpang Kawat Health center for overcoming stunting by conducting screening, providing counseling and also providing multivitamins to elementary school-age children. From these results it can be seen that most of the participants 62% were women and 37.7% men. In the nutritional status examination based on BMI / U, students with underweight nutritional status were 11.47%, students with overweight nutritional status were 9.8% and normal nutritional status was 78.7%. In the examination of nutritional status based on TB / U, students with short stature results were 37.7% and students with normal results were 62.3%.

Keywords: *stunting, primary school age children, screening*

ABSTRAK

Anak dengan stunting memiliki efek jangka panjang yang tidak sebaik anak normal, anak stunting berisiko untuk mengalami gangguan tumbuh kembang, kecerdasan, gangguan metabolic, dll. Penilaian dan evaluasi dampak apa yang telah terjadi pada balita Stunting sangat penting untuk dapat menentukan kebijakan apa yang akan dilakukan setelahnya untuk menangani masalah tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan skrining anak-anak dengan stunting yang ada di Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2023. Lokasi kegiatan berada di Sekolah Dasar Negeri 179 Kota Jambi, di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat membantu mitra dalam penanggulangan stunting dengan cara melakukan skrining, pemberian penyuluhan dan juga adanya pemberian multivitamin pada anak usia Sekolah Dasar. Dari hasil tersebut terlihat bahwa sebagian besar peserta 62% adalah perempuan dan 37,7% laki-laki. Pada pemeriksaan status gizi berdasarkan IMT/U siswa dengan status gizi underweight sebanyak 11,47%, siswa dengan status gizi overweight 9,8% dan status gizi normal adalah 78,7%. Pada pemeriksaan status gizi berdasarkan TB/U siswa dengan hasil perawakan pendek adalah sebanyak 37,7% dan siswa dengan hasil normal adalah 62,3%.

Kata kunci: *Stunting, Anak Usia Sekolah Dasar, Skrining*

PENDAHULUAN

Stunting adalah keadaan kurang gizi kronis anak yang berakibat perawakan pendek dibandingkan anak seusianya. Masalah gizi yang berdampak anak menjadi stunting dapat menghambat perkembangan serta berdampak di masa mendatang. Ada beberapa studi menyatakan bahwa stunting pada anak dapat menyebabkan prestasi buruk pada pendidikan serta pendapatan yg rendah saat dewasa. Hal ini terjadi karena anak dengan stunting saat dewasa akan kesulitan dalam pendidikan, tidak mampu dalam ekonomi serta rentan terhadap penyakit.¹ Kondisi stunting bisa terdeteksi saat anak berusia 2 tahun.²

Saat ini stunting merupakan permasalahan bukan hanya Indonesia tetapi juga di dunia. Data UNICEF menunjukan bahwa 28% kejadian stunting di dunia. Sedangkan batas "*non-public health problem*" menurut WHO hanya 20% permasalahan gizi di dunia.³ Prevalensi stunting Provinsi Jambi saat ini sebesar 22,4% (67.893 balita) berdasarkan SSGI 2021 dan merupakan kategori tinggi menurut WHO dimana minimal 20%. Anak dengan stunting memiliki efek jangka Panjang yang tidak sebaik anak normal, anak stunting berisiko untuk mengalami gangguan tumbuh kembang, kecerdasan, gangguan metabolic, dll. Penilaian dan evaluasi dampak apa yang telah terjadi pada balita Stunting sangat penting untuk dapat menentukan kebijakan apa yang akan dilakukan setelahnya untuk menangani masalah tersebut.⁴

Setelah dilakukan survei awal di Puskesmas Simpang Kawat didapatkan bahwa masih banyak nya anak-anak yang menderita kekurangan gizi / stunting, tetapi untuk anak usia sekolah belum ada data yang pasti. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan skrining anak-anak dengan stunting yang ada di Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi

METODE

Metode dilakukan dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan ini diharapkan dapat membantu mitra dalam penanggulangan stunting dengan cara melakukan skrining Pemberian penyuluhan dan juga adanya pemberian multivitamin pada anak usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. Harapannya dengan kegiatan ini untuk masa mendatang dapat mengurangi angka kejadian stunting dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengkonsumsi tinggi nutrisi.

Kegiatan ini direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2023. Lokasi kegiatan akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 179 Kota Jambi, di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023. Lokasi kegiatan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 179 Kota Jambi. Metode kegiatannya adalah pemeriksaan tinggi badan dan berat badan, menganalisis status

gizi, memberikan penyuluhan dan vitamin kepada siswa yang hadir sebanyak 61 orang. yang tersebar merata dari kelas 1-6.

Tabel 1. Kategori Jenis Kelamin

No	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	23 orang	37,7%
2.	Perempuan	38 orang	62,3%
TOTAL		61 orang	100%

Dari hasil tersebut terlihat bahwa Sebagian besar peserta 62% adalah perempuan dan 37,7% laki-laki. Pada pemeriksaan status gizi berdasarkan IMT/U siswa dengan status gizi *underweight* sebanyak 11,47%, siswa dengan status gizi *overweight* 9,8% dan status gizi normal adalah 78,7%. Pada pemeriksaan status gizi berdasarkan TB/U siswa dengan hasil perawakan pendek adalah sebanyak 37,7% dan siswa dengan hasil normal adalah 62,3%.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Status Gizi berdasarkan IMT /U

No	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	<i>Underweight</i>	7 orang	11,47%
2.	Normal	48 orang	78,7%
3.	<i>Overweight</i>	6 orang	9,8%
TOTAL		61 orang	100%

Setelah dilakukan skrining pemeriksaan status gizi, siswa diberikan penyuluhan tentang makanan sehat untuk mencegah kekurangan nutrisi atau stunting. Selain penyuluhan juga diberikan makanan tinggi protein, susu, dan vitamin. Dengan dilakukan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada perangkat puskesmas dan sekolah tentang

hasil skrining status gizi yang dilakukan dan memberikan informasi tambahan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Status Gizi berdasarkan TB/U

No	Variabel	Jumlah	Persentase
1.	Perawakan Pendek	23 orang	37,7%
2.	Normal	38 orang	62,3%
TOTAL		61 orang	100%

Hasil skrining tersebut dapat menjadi dasar bagi pihak terkait untuk mengambil langkah-langkah preventif lebih lanjut guna mencegah masalah gizi pada siswa. Dengan pemberian penyuluhan dan makanan bergizi, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan siswa secara keseluruhan. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan dan perkembangan generasi muda di wilayah tersebut.

Luaran dari pengabdian ini direncanakan adalah publikasi pada media digital dan juga publikasi jurnal. Publikasi di media digital dapat dilihat pada link berikut: <https://puiptsehad.unja.ac.id/universitas-jambi-dan-puskesmas-simpang-kawat-melaksanakan-skrining-stunting-di-sd-n-179-kota-jambi/>.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian tim dan peserta

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini disambut baik oleh pihak Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi dan SD N 179 Kota Jambi. Pengabdian ini adalah salah

satu solusi yang ingin diberikan kepada mitra tentang permasalahan stunting pada anak usia sekolah dasar. Dari hasil skrining didapatkan pada Sebagian besar peserta 62% adalah perempuan dan 37,7% laki-laki. Pada pemeriksaan status gizi berdasarkan IMT/U siswa dengan status gizi underweight sebanyak 11,47%, siswa dengan status gizi overweight 9,8% dan status gizi normal adalah 78,7%. Pada pemeriksaan status gizi berdasarkan TB/U siswa dengan hasil perawakan pendek adalah sebanyak 37,7% dan siswa dengan hasil normal adalah 62,3%. Diharapkan penelitian ini dapat dapat memberikan informasi tambahan kepada perangkat puskesmas dan sekolah tentang hasil skrining status gizi yang dilakukan dan memberikan informasi tambahan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. (2012). Gizi Ibu dan Anak. Ringkasan Kajian. From https://www.unicef.org/indonesia/id/A6_-_B_Ringkasan_Kajian_Gizi.pdf
2. TN2PK. (2017). Ringkasan-100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Stunting. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
3. UNICEF. (2009). United Nation International Children's Emergency Fund. Paper presented at the Annual Report 2009 UNICEF Division Communication, New York, USA.
4. Kemenkes RI, (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. Jakarta Kemenkes RI, (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar.